

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang sudah dilakukan, terdapat sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penelitian modul dengan pendekatan kontekstual pada materi bangun datar sudah melalui beberapa tahapan pengembangan dari model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), akan tetapi pada penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap *Development* saja. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini hanya sebatas mengembangkan dan mengkasikan bahan ajar yang valid dan praktis dengan tahap *Evaluation* yang dilakukan disetiap tahapan. Pada tahap *analysis* memperoleh kebutuhan peserta didik. Pada tahap *design* memperoleh rancangan modul dengan dilengkapi langkah-langkah kontekstual yang siap di validasi. Pada tahap *development* memperoleh modul pembelajaran yang valid dan praktis. Pada tahap *evaluation* memperoleh modul pembelajaran yang telah melalui perbaikan pada setiap tahapan.
2. Modul pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi bangun datar yang telah divalidasi oleh ahli materi memperoleh persentase 85,21% dan penilaian validasi ahli desain memperoleh persentase 92,72% dengan kategori sangat valid, dengan rata-rata persentase sebesar 83,73% dengan kategori sangat valid. Maka modul dengan pendekatan kontekstual layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kemudian produk diuji cobakan dengan kelompok terbatas kepada sepuluh peserta didik untuk melihat kepraktisan modul dengan pendekatan kontekstual. Pada uji kepraktisan dilihat dari respon peserta didik mendapat jumlah persentase 77,98% dengan kategori sangat praktis yang berarti mudah dipahami, menarik sehingga dapat disimpulkan bahwa modul dengan pendekatan kontekstual layak digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah dihasilkan sebuah produk berbentuk modul dengan pendekatan kontekstual pada materi bangun datar. Setelah menghasilkan produk ini, terdapat saran untuk pembaca sebagai

berikut:

1. Peserta didik, disarankan dapat menggunakan modul dengan pendekatan kontekstual sebagai alternatif sumber belajar khusus nya pada materi bangun datar.
2. Bagi pendidik, modul dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai bahan ajar pendamping.
3. Bagi sekolah, modul dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, pengembangan modul dengan pendekatan kontekstual dapat dikembangkan lagi sampai tahap epektif dan dapat mengembangkan bahan ajar pada matri lainnya yang inovatif, layak dan bermanfaat bagi peserta didik.